

**ANALISIS PROSEDUR SERTA MASALAH DALAM PEMBERIAN DAN  
PELUNASAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT CABANG  
PAYAKUMBUH**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Prodi Manajemen Perdagangan  
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**DIAN PRIMA SARI**

**2010-58120**

**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN PERDAGANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PROSEDUR SERTA MASALAH DALAM PEMBERIAN DAN  
PELUNASAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT CABANG  
PAYAKUMBUH**

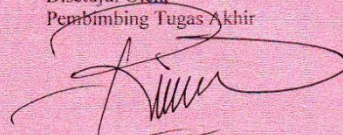
Nama : Dian Prima Sari  
NIM : 58120  
Program studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2013

Diketahui Oleh  
Ketua Program Diploma III

  
Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh  
Pembimbing Tugas Akhir

  
Rosyeni Rasyid, SE, ME  
NIP. 19610214 198912 2001

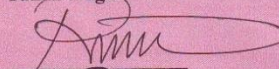
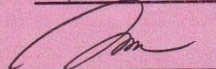
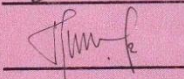
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PROSEDUR SERTA MASALAH DALAM PEMBERIAN DAN  
PELUNASAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT CABANG  
PAYAKUMBUH**

Nama : Dian Prima Sari  
NIM : 58120  
Program studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi  
Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

**Padang, Juli 2013**

<b>Nama</b>	<b>Tim Penguji</b>	<b>Tanda tangan</b>
Rosyeni Rasyid, SE, ME	(Ketua)	
Megawati, SE, MM	(Anggota)	
Firman, SE, M.Sc	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Prima Sari  
Thn. Masuk/NIM : 2010/58120  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/25 januari 1992  
No Handphone : 083180998097/085271684537  
Program Studi : Diploma III Manajemen  
Keahlian : Pasar Modal  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jr Koto Tuo Kec Mungka Kab Lima Puluh Kota  
Judul Tugas Akhir : Analisis Prosedur serta Masalah dalam Pemberian dan Pelunasan Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengutip tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesungguhannya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang , Juli 2013  
Yang Menyatakan,



Dian Prima Sari  
NIM. 58120

## ABSTRAK

**Dian Prima Sari/58120 : Analisis Prosedur serta Masalah dalam Pemberian dan Pelunasan Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh**

**Pembimbing : Rosyeni Rasyid, SE. ME**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana prosedur dan masalah dalam pemberian dan pelunasan Kredit Usaha Rakyat dengan bentuk penelitian deskriptif pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh dan mengetahui upaya apa yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh dalam menghadapi kredit yang bermasalah.

Penelitian ini dilakukan melalui metode observasi langsung yaitu dengan mencari informasi yang berhubungan dengan prosedur pemberian dan pelunasan Kredit Usaha Rakyat dan upaya apa yang dilakukan dalam menghadapi kredit bermasalah, wawancara dengan staf bank yang berwenang dalam bidang yang berhubungan dengan mendapatkan gambaran secara umum mengenai PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh

Berdasarkan pembahasan, didapatkan bahwa prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh, yaitu tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit/pemeriksaan, tahap pembahasan kredit, tahap pemberian keputusan/persetujuan kredit, tahap perjanjian kredit, tahap pencairan kredit/akad kredit. Kelemahan yang terjadi dalam pemberian kredit seperti identitas calon debitur yang sudah jatuh tempo dan kurangtelitian analisis kredit dalam menganalisis usaha calon debitur. Prosedur pelunasan Kredit Usaha Rakyat yaitu perincian dana dari Administrasi Kredit, mencetak kuitansi pelunasan dari sistem, penutupan rekening kredit, penyerahan jaminan, dan membuat tanda terima. Kendala yang dihadapi dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat seperti menurunnya usaha debitur sehingga debitur susah untuk mengembalikan kredit, adapun upaya yang dilakukan yaitu memberikan peringatan kepada debitur, kunjungan langsung kepada debitur, dan eksekusi jaminan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Prosedur serta Masalah dalam Pemberian dan Pelunasan Kredit Usaha Rakyat KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh”**. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi DIII Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna, dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap dan mengembangkan ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, penulis menyadari berkat adanya bantuan dan motivasi dari banyak pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dengan segala hormat, melalui lembar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, selaku Koordinator Program Studi Diploma III, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Firman, SE, M.Sc, selaku Anggota Pelaksana Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Rosyeni Rasyid, SE, ME, selaku Pembimbing Tugas Akhir penulis, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
4. Bapak Gesit Thabrani, SE, MT, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang tugas akhir.
6. Pimpinan dan wakil pimpinan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian pada Bank yang Bapak pimpin.
7. Seluruh karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Mama dan Ayah, serta adik-adik terimakasih atas kasih sayang dan bantuan moril dan juga materil.
9. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam menyusun tugas akhir ini, terutama teman-teman Program DIII Manajemen Perdagangan Angkatan 2010.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Mudah-mudahan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahNya pada kita semua. Amin.

Padang, Juli 2013

Dian Prima Sari

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Bank .....	8
B. Peranan dan Fungsi Bank .....	8
C. Jenis-jenis Bank .....	9
D. Pengertian Kredit .....	11
E. Unsur-unsur Kredit .....	12
F. Tujuan dan Fungsi Kredit .....	14
G. Jenis-jenis Kredit .....	16
H. Jaminan Kredit .....	20
I. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit .....	22
J. Prosedur dalam Pemberian Kredit .....	26
K. Pengertian Kredit Usaha Rakyat .....	30
L. Sasaran Kredit .....	30
M. Kendala dalam Pemberian Kredit .....	31
N. Mencegah Timbulnya Kredit Macet .....	34
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Rancangan Penelitian .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Perusahaan	
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat .....	40
2. Gambaran Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh .....	42
3. Visi, misi, dan moto PT. BPD Sumatera Barat .....	43
4. Produk dari PT. Bank Pembangunan Daerah .....	46
5. Bidang Usaha/Bagian .....	48

6. Budaya Kerja Perusahaan .....	49
7. Struktur Organisasi Perusahaan .....	50
.....	
8. Tugas Pokok dan Wewenang .....	52
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Prosedur Pemberian dan Pelunasan KUR .....	58
2. Upaya yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh dalam Menghadapi Kredit Bermasalah .....	66
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A.Kesimpulan .....	70
B.Saran .....	71
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	74

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1:</b> Posisi Debitur KUR Bank Nagari Cabang Payakumbuh .....	4

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
<b>Gambar 2:</b> Alur Pelunasan KUR .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

<b>Lampiran 1:</b> Alur Prosedur Pemberian KUR .....	74
<b>Lampiran 2:</b> Struktur Organisasi PT. BPD Sumatera Barat .....	75
<b>Lampiran 3:</b> Struktur Organisasi PT. BPD Sumatera Barat Cabang Payakumbuh .....	76
<b>Lampiran 4:</b> Surat Observasi .....	77
<b>Lampiran 5:</b> Surat Balasan Observasi .....	78
<b>Lampiran 6:</b> Aplikasi Permohonan Kredit Usaha Rakyat .....	79
<b>Lampiran 7:</b> Rekomendasi Permohonan Kredit Usaha Rakyat .....	80
<b>Lampiran 8:</b> Tabel Kompensasi Pelunasan Kredit Usaha Rakyat .....	83
<b>Lampiran 9:</b> Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	84
<b>Lampiran 10:</b> Daftar Riwayat Hidup .....	85
.....	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dan memberikan jasa-jasa Bank lainnya. Menurut Kasmir(2008:11). Dan pengertian Bank lainnya adalah Bank merupakan salah satu badan lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperoleh dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru dengan uang giral.

Pasal 1 angka 2 Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam upaya menjembatani kemudahan akses para pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dalam memperoleh fasilitas kredit perbankan yang *feasible* namun belum *bankable*, disamping peningkatan pemberdayaan sektor riil dan pelaku usahanya serta sejalan dengan tujuan pemerintah dalam meningkatkan eksistensi pelaku usaha mikro, maka diperlukan suatu produk kredit yang *responsive* terhadap calon debitur seperti tersebut diatas.

Ada beberapa jenis kredit yang ditawarkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh, diantaranya Kredit Rekening Koran

(KRK), merupakan pinjaman yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang bersifat rekening atau dapat ditarik secara berulang-ulang dan bisa ditarik dengan menggunakan media cek atau bilyet giro. Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK MG), merupakan kredit yang diberikan untuk menambah modal kerja debitur dan calon debitur yang berbentuk usaha perorangan, badan usaha/badan hukum dan lainnya untuk berbagai sektor ekonomi.

Kredit Investasi Multi Guna (KI MG), merupakan kredit yang diberikan untuk investasi debitur dan calon debitur yang berbentuk usaha perorangan, badan usaha/badan hukum dan lainnya untuk berbagai sektor ekonomi. KPR Multi guna (KPR MG), merupakan kredit yang diberikan dalam membantu masyarakat memperoleh perumahan/tempat hunian yang layak dan keperluan penyediaan dana tunai sepanjang terkait dengan nilai bangunan/rumah dimaksud, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikeluarkan berdasarkan Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Sektor Mikro, Kecil dan Menengah Khususnya Bidang Reformasi Sektor Keuangan. Melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini Pemerintah mengharapkan adanya akselerasi atau percepatan pengembangan kegiatan perekonomian dalam rangka penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja. Dikucurkannya dana KUR tersebut merupakan sepenuhnya dibiayai oleh dana perbankan dengan plafon kredit maksimal sebesar Rp. 500.000.000,- dengan bekerjasama dengan Pemerintah. Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan program pemberian pinjaman berupa uang tunai kepada

peminjam dengan tujuan untuk menjadi modal bagi si peminjam untuk membuka usaha baru.

Sumatera Barat merupakan daerah yang potensial untuk penyaluran KUR, karena sebagian besar usaha produktif di Sumatera barat terdiri dari UMKMK. Dengan keikutsertaan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat khususnya Cabang Payakumbuh sebagai Bank pelaksana KUR diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor riil dan program-program pengentasan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan serta peningkatan taraf hidup masyarakat.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya. Didalam pemberian kredit, pihak bank harus memiliki prosedur-prosedur kredit yang akan menjadi pedoman didalam memberikan suatu kredit. Proses pemberian kredit membutuhkan pertimbangan dan analisis. Atas diajukannya permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR), mengingat segala sesuatu dapat saja timbul menjadi suatu permasalahan apabila tidak ada pengetahuan yang cukup tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Di dalam Kredit Usaha Rakyat terdapat permasalahan yang terjadi pada saat pemberian kredit berupa identitas diri calon debitur yang telah mati, tetapi masih diterima oleh pihak bank, kurang telitinya pihak bank didalam menganalisis

usaha calon debitur. Permasalahan pada saat kredit telah dijalankan berupa menurunnya usaha calon debitur sehingga debitur tidak sanggup untuk membayar angsuran kredit yang telah diambil tersebut.

Sehubungan dengan penyebab terjadinya kredit bermasalah. Berikut ini adalah posisi debitur Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh.

**Tabel 1**  
**Posisi Debitur KUR PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat**  
**Cabang Payakumbuh**

<b>Kualitas Kredit</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
Lancar ( <i>Pas</i> )	275	1605	7267
Dalam Perhatian Khusus	2	55	178
Kurang Lancar ( <i>substandard</i> )		5	42
Diragukan ( <i>doubtful</i> )			47
Macet ( <i>loss</i> )			38
<b>Total Debitur</b>	<b>277</b>	<b>1665</b>	<b>7572</b>

*Sumber: Laporan KUR PT. BPD Sumatera Barat Cabang Payakumbuh*

Untuk menentukan berkualitas tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Menurut Undang-undang no. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 PBINo. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan SE BI no. 7/319/DPNP/ADPnP tanggal 27 Juni 2005 tentang Kebijakan Restrukturisasi Kredit PP no. 14 tahun 2005 yang diubah dengan PP no. 3 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyelesaian Piutang Negara/Daerah Bank harus memperhatikan ketentuan tentang criteria yang perlu diperhatikan dalam restrukturisasi kredit.

Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut: 1) lancar (*pas*), apabila pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu. 2) Dalam Perhatian Khusus (*special mention*), artinya suatu kredit

dikatakan dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang belum melampaui 90 hari, atau kadang-kadang terjadi cerukan. 3) Kurang Lancar (*substandard*), suatu kredit dikatakan kurang lancar apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari. 4) Diragukan (*doubtful*), dikatakan diragukan apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 180 hari, terjadi cerukan yang bersifat permanen. 5) Macet (*loss*), kualitas kredit dikatakan macet apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 270 hari, kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit yang paling banyak diminati oleh masyarakat. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh berhasil menggait debitur sampai 7.572 orang debitur, peningkatan jumlah debitur disebabkan karena aktifitas promosi yang baik yang dilakukan oleh pihak bank.

Dengan adanya kenaikan jumlah debitur tersebut juga terjadi kredit yang bermasalah, dari data diatas dapat kita lihat tahun 2010 tidak banyak terjadi kredit yang bermasalah. Tetapi pada tahun 2012 banyak kita lihat kredit yang bermasalah hal tersebut diakibatkan usaha debitur yang mengalami penurunan, dan juga diakibatkan jangka waktu kredit yang singkat.

Agar upaya pemberian kredit dan pelunasan kredit tersebut berjalan dengan lancar, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh menerapkan prosedur pemberian dan pelunasan kredit yang

melibatkan banyak pihak, seperti debitur itu sendiri, pemilik agunan, jaminan pribadi, dan pihak bank. Berdasarkan berbagai alasan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang *“Analisis Prosedur serta Masalah dalam Pemberian Dan Pelunasan Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur serta masalah dalam pemberian dan pelunasan Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh?
2. Upaya apa yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh dalam menghadapi kredit bermasalah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur serta masalah dalam pemberian dan pelunasan Kredit Usaha Rakyat yang ada pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh dalam menghadapi kredit bermasalah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan penelitian ini tercapai, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya di Program Studi Diploma III (Tiga) Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan Kredit Usaha Rakyat dan prosedur pemberian dan pelunasan kredit.

2. Bagi Akademik

Sebagai sumbangan ilmiah dan juga masukan bagi pengembangan ilmu di Program Studi Diploma III (Tiga) Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat serta memberikan informasi yang berguna bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh dan khususnya para debitur yang akan mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh adalah: tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit/pemeriksaan, tahap pembahasan kredit, tahap pemberian keputusan/persetujuan kredit, tahap perjanjian kredit, tahap pencairan kredit/akad kredit.

Namun masih terdapat kelemahan seperti identitas diri calon debitur yang sudah jatuh tempo tetapi masih diterima pihak bank, dan kekurangtelitian analisis kredit didalam melakukan tinjauan ke lapangan, analisis kredit terburu-buru sehingga tidak sempat menanyakan tentang usaha calon debitur secara detail.

2. Prosedur pelunasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh yaitu debitur meminta print out kepada petugas bank mengenai kewajiban debitur yang masih tertinggal, kemudian bagian Administrasi memberikan bukti pembayaran/kuitansi pelunasan kredit, setelah bukti tersebut ditandatangani debitur, maka administrasi kredit akan menyerahkan semua dokumen-dokumen dan agunan yang dijadikan jaminan oleh debitur selama menjalani kredit secara bersih dan bank

memberikan cap lunas. Cap lunas tersebut menjadi bukti bagi debitur bahwa debitur tidak menerima kredit dari bank lagi.

3. Kendala dalam pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh adalah kekurangtelitian pihak bank dalam melakukan analisis kredit. Selain itu dari pihak nasabah itu sendiri yaitu menurunnya usaha debitur sehingga tidak ada kemampuan untuk mengembalikan kredit. Untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah tersebut maka pihak bank harus dapat mengelola dengan baik pemberian kredit dan sebisa mungkin memantau dari usaha debitur sehingga akan bermanfaat baik bagi pihak bank maupun pihak debitur.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Payakumbuh sebaiknya menjalankan prosedur pemberian kredit sebaiknya sesuai dengan prosedur yang ada serta melakukan analisis lebih dalam kepada anggota yang mengajukan pinjaman agar mengetahui siapa saja yang menjadi prioritas utama dan peminjam yang benar-benar membutuhkan sebelum melakukan keputusan menyetujui pinjaman.

2. Dalam melakukan analisis kredit seharusnya pihak bank lebih berhati-hati, dan melakukan analisis sedetail mungkin supaya tidak terjadi kredit bermasalah.
3. Untuk mencegah terjadinya tunggakan dalam pengembalian pinjaman, maka PT. Bank Pembangunan Daerah Cabang Payakumbuh harus meningkatkan kemampuan untuk mengawasi perkembangan usaha debitur untuk kedepannya, agar debitur lancar dalam proses pengembalian pinjaman kepada pihak bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian (Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: FIP IKIP Padang.
- Arthesa, Ade & Handiman, Edia. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Indonesia: PT Indeks.
- Bank Nagari. 2010. *Peraturan Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. Padang: PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.
- Budisantoso, Totok & Triandaru, Sigit. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Jusuf, Jopie. 2007. *Panduan Dasar untuk Account Officer*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir. Edisi Revisi 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. . Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- . 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- . 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Nur, Indriantoro & Bambang Supono. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPPE.
- Putri Dila Puspita S. 2012. *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Capem Ulak Karang*. Tugas Akhir. Padang. Prodi Diploma III Akuntansi.
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Untung, Budi. 2005. *Kredit Perbankan Di Indonesia*. Andi.